

**PENGEMBANGAN MODEL UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM)  
BERBASIS *E-LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Bahasa Indonesia**



**Disusun oleh :**

**MAISURAH**

**NIM : 201710550211016**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
Agustus 2019**

**PENGEMBANGAN MODEL UNIT KEGIATAN  
BELAJAR MANDIRI (UKBM) BERBASIS *E-LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA**

Diajukan oleh :

**MAISURAH**  
**201710550211016**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Sabtu / 20 Juli 2019

Pembimbing Utama,



**Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si, M.Pd.**

Pembimbing Pendamping,



**Dr. Hari Windu Asrini, M.Si**

Direktur

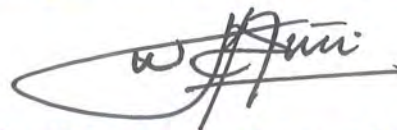
Program Pascasarjana,



**Akhsanul An'am, Ph.D**

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia,



**Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **MAISURAH**

NIM : **201710550211016**

Program Studi : **Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PENGEMBANGAN MODEL UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) BERBASIS E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Agustus 2019

Yang menyatakan,



**MAISURAH**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, tesis dengan judul “Pengembangan Model Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Berbasis *E-Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh derajat magister pada Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan memberikan apresiasi dengan tulus kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Drs. Fauzan, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, yang sudah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Malang;
2. Akhsanul In'am, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, yang sudah memberikan persetujuan pengesahan tesis ini;
3. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang sudah memberikan persetujuan pengesahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar;
4. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik;
5. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi, dorongan, kebersamaan kita selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Malang.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, Agustus 2019

Maisurah



## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

“Berusahalah sebaik mungkin, sebab Tuhan tidak akan mengubah suatu kaum,  
selama kaum itu tidak mau berubah”

### **Persembahan**

1. Ayahanda H. Surahno dan Ibunda Sunniyah (Almh) atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini demi keberhasilan putrinya.
2. Suamiku Agus Ali Wardana dan Putra tercinta Muhammad Ghazy Milady Zaky atas segala doa, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.
3. Saudaraku Moh. Abdul Wahid dan Khairun Nisa' beserta seluruh keluarga besar di Sumenep atas segala dukungan dan bantuan serta doanya.
4. Sahabatku Yunia Nabila Azizy, M.Pd dan Hairus Sabilah, ST. atas segala dukungan dan doanya.
5. Rekan kerja Wahyu Kurniawan, Rahman Asyari, M.Pd, dan Rafly Rayhan Al Khajri atas segala dukungan dan bantuannya.
6. Kepala dan seluruh dewan guru SMA Negeri 1 Sumenep atas segala dukungan dan doanya.
7. Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia selaku teman seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Malang. Semoga sukses bersama!.



**PENGEMBANGAN MODEL UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI  
(UKBM) BERBASIS *E-LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA**

Maisurah  
201710550211016

*Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang*

Email: [meizha1985@gmail.com](mailto:meizha1985@gmail.com)

**Abstrak**

Pembelajaran Bahasa Indonesia SMAN 1 Sumenep yang menggunakan UKBM berbasis *e-learning* belum dilakukan secara sengaja serta belum adanya perangkat pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA. Pembelajaran UKBM berbasis *e-learning* merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA dengan membiasakan peserta didik belajar mandiri. Keefektifan perangkat pembelajaran berdasarkan tes keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA mengalami peningkatan rata-rata nilai akumulatif keseluruhan kelas eksperimen dengan kategori tinggi. Keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen pada pertemuan pertama sampai kelima telah dilakukan dengan kategori baik. Guru dan peserta didik memberikan respon positif terhadap perangkat pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.

**Kata Kunci : Unit Kegiatan Belajar Mengajar, Keterampilan menulis, Teks anekdot**

**PENDAHULUAN**

SMA Negeri 1 Sumenep adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sumenep yang menggunakan kurikulum 2013 dengan melaksanakan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem tersebut merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang dirancang untuk menyajikan layanan pendidikan yang memungkinkan peserta didik agar dapat menyelesaikan keseluruhan beban belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, dan kecepatan belajarnya (Depdiknas; 2014).

Terkait dengan hal tersebut, di dalam Permendikbud Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Pendidikan Dasar dan Menengah pada Pasal 4 disebutkan bahwa pembelajaran dengan SKS dikelola dalam bentuk pembelajaran yang berbeda bagi masing-masing kelompok siswa yang

berbeda pula kecepatan belajarnya. Oleh sebab itu, harus ada diversifikasi layanan pembelajaran dalam penyelenggaraan SKS. Layanan komprehensif pembelajaran mengacu kepada konsep pembelajaran tuntas (*mastery learning*), yaitu sebuah strategi/teknik pembelajaran yang dilengkapi prinsip ketuntasan secara individual yang mempersyaratkan peserta didik untuk menguasai secara tuntas seluruh Kompetensi Inti (KI) maupun Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran. Konsep belajar yang demikian mampu memberi peluang dan kualitas pengajaran yang berbeda kepada siswa/peserta didik.

Berdasarkan hasil dari kajian dokumen diperoleh informasi yakni dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa menggunakan buku teks tetapi tidak semua siswa mempunyai buku pegangan dikarenakan guru tidak mewajibkan siswa memiliki buku teks untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sumber belajar lainnya yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berupa handout dan penggunaan lembaran fotocopyan untuk pemberian soal latihan yang disajikan oleh guru. Hal ini dipertegas dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil angket yang dibagikan kepada siswa kelas XII IPA yakni sebesar 75% menyatakan mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi yang sulit dipahami, dan sebesar 60% siswa menyatakan belum mempunyai bahan ajar berupa buku teks yang digunakan dalam pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mengembangkan sistem Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berbasis *e-learning* sebagai terobosan dalam mengembangkan bahan ajar melalui media pembelajaran interaktif. Penelitian ini terinspirasi oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anis Setiowati (2016) dengan judul “Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Elektronik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Jember”. Model ini, telah divalidasi dan diujicobakan di lapangan pada pembelajaran peningkatan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA.

Pengembangan model Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berbasis *e-learning* didukung oleh Chonga (2013:39-52). Ia menyatakan bahwa lembar kerja elektronik yang dibuat dengan menggunakan perangkat lunak pada dasarnya mengubah lembar kerja kertas menjadi file digital yang memungkinkan siswa



berinteraksi dengan lembar kerja di komputer. File-file ini umumnya dibuat dengan memindai dokumen kertas atau lembar kerja ke dalam program yang dipilih dan kemudian menyimpannya sebagai gambar (jpg, gif, bmp, atau tif) atau dalam format program yang dipindai.

Penggunaan media digital tersebut diharapkan mampu menjadi wahana pembelajaran menarik bagi peserta didik sehingga berdampak pada keterampilan menulis teks anekdot. Menurut Kirsznar dan Mandell (1980:1-2), proses menulis terdiri atas prapenulisan, penyusunan, dan penulisan serta revisi. Langkah prapenulisan bergerak sejak penentuan materi sampai penentuan topik untuk mendapatkan tesis, kemudian membangkitkan berbagai ide untuk menopang tesis tersebut. Langkah penyusunan merupakan langkah bagaimana ide-ide diorganisasikan. Pada langkah penulisan dan revisi, organisasi tersebut diwujudkan menjadi tulisan berupa draf, kemudian draf itu direvisi (gaya, struktur, atau mekaniknya). Ketiga langkah tersebut bukan merupakan langkah-langkah yang harus berurutan dan bergantian, tetapi dapat juga berjalan bersamaan. McCrimmon (1967:4) dan Akhadijah dkk. (1994:3) berpendapat bahwa dalam proses menulis ada beberapa tahapan. Tahapan itu adalah pramenulis, menyangkut penentuan topik, penentuan tujuan, dan penentuan bahan; penulisan draf, yakni pengembangan paragraf, kalimat, pemilihan kata, dan teknik penulisan; dan revisi menyangkut perbaikan buram (draf) pertama dan pembacaan ulang. Berdasarkan uraian tentang proses menulis di atas, pada hakikatnya proses menulis adalah tahapan-tahapan kegiatan dalam rangka menghasilkan suatu tulisan, yaitu prapenulisan, penulisan draf, dan revisi. Pertama meliputi penentuan topik, pembatasan topik, menentukan tujuan, penentuan bahan, dan penyusunan kerangka tulisan. Kedua meliputi pengembangan paragraf, penyusunan fungsifungsi paragraf, penyusunan kalimat, dan penerapan ejaan dan tanda baca. Ketiga meliputi revisi isi dan mekanikal (ejaan dan tanda baca).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Model ADDIE adalah model yang mudah diterapkan dimana proses yang digunakan

bersifat efektif, kreatif, dan efisien. Model ADDIE adalah istilah sehari-hari yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk mengembangkan pembelajaran (Molenda, 2003: 34-36).

Model ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Molenda. Salah satu fungsi ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Model ADDIE merupakan model perencanaan yang efektif dan efisien serta prosesnya bersifat interaktif, dimana hasil evaluasi setiap fasenya dapat membawa pengembangan ke fase sebelumnya. Hasil akhir suatu fase merupakan produk awal bagi fase berikutnya.

Menurut Shelton dan Saltsman (2008:23), model ADDIE ini merupakan model perancangan pembelajaran *online* atau kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran dimana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum. Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*”.

### **Prosedur Penelitian**

#### **1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi**

Proses penelitian dan pengumpulan informasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan Teks Anekdote. Data yang dibutuhkan meliputi gambar, materi pelajaran, dan buku-buku pendukung pembelajaran, yaitu semua materi tersebut akan dijadikan bahan pembuatan *mobile learning* berbasis *android*.

#### **2. Menganalisis Kebutuhan Siswa**

Tahap analisis kebutuhan berfungsi untuk mengumpulkan informasi tentang media pembelajaran yang diharapkan oleh guru dan berfungsi untuk peningkatan semangat belajar siswa. Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan mengamati karakteristik siswa. Pada tahap ini akan dianalisis materi ajar yang dianggap sulit dan membutuhkan bantuan media, serta rangsangan indera siswa yang diperlukan seperti audio, visual maupun audio visual.

### 3. Merumuskan Butir-butir Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang telah didapatkan dari hasil analisis selanjutnya dirumuskan menjadi poin-poin penting, sehingga lebih memudahkan mencapai tujuan pembelajaran. Setelah butir-butir materi dirinci, selanjutnya mengurutkan dari yang sederhana sampai pada tingkatan yang lebih rumit.

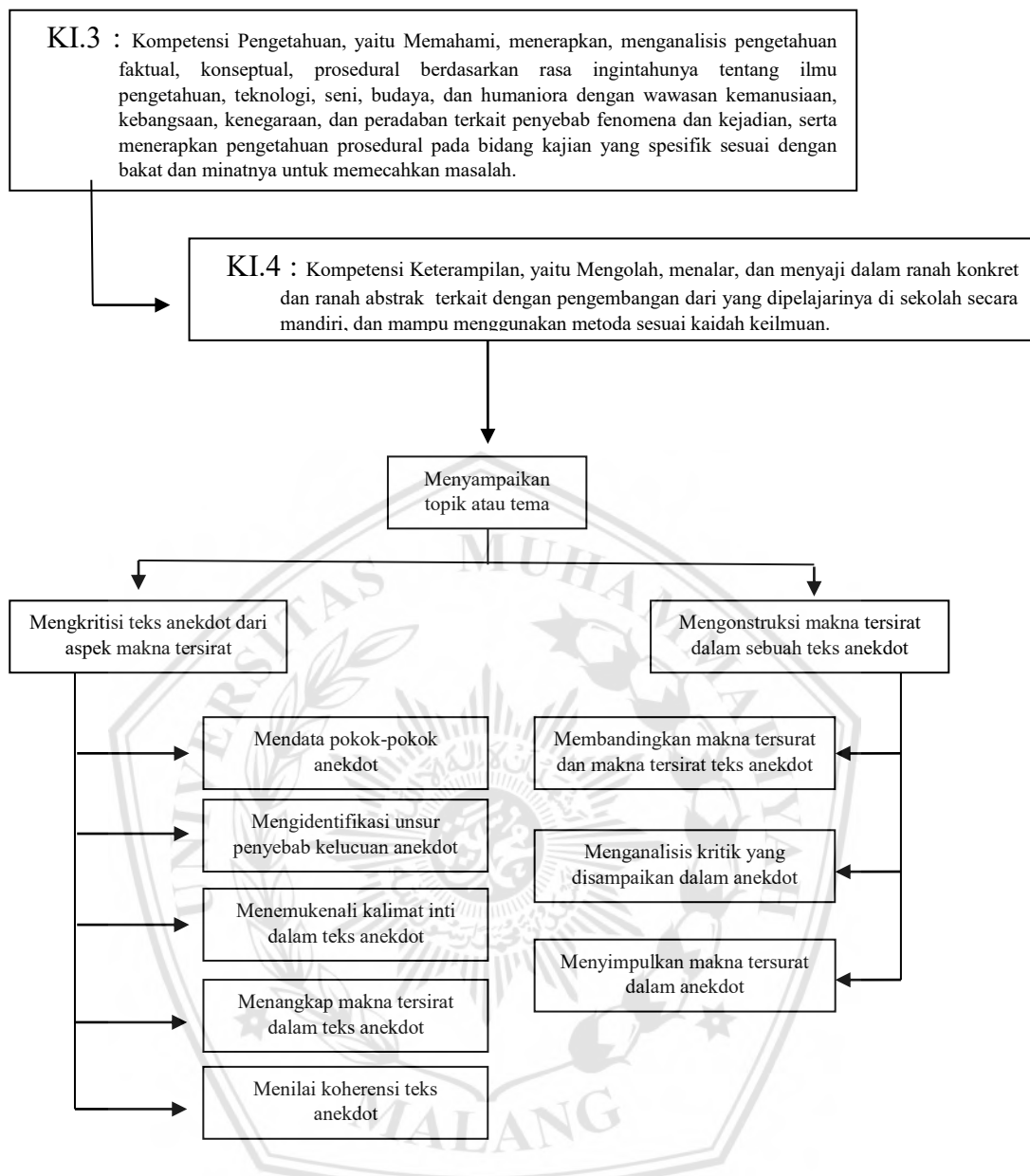
### 4. Mengembangkan Instrumen

Instrumen digunakan untuk mengukur kesesuaian tujuan yang telah dirumuskan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan dalam produk serta kesesuaian desain produk dengan data analisis kebutuhan yang telah didapatkan. Instrumen yang dipakai berupa tes maupun non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kesesuaian dan ketepatan materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sedangkan instrumen non tes yang berupa angket diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan siswa terkait kesesuaian materi yang disajikan dalam produk dan ketepatan desain produk.

### 5. Mendesain Produk

Pada tahap ini semua informasi atau data-data pendukung yang telah terkumpul akan dikembangkan menjadi sebuah program. Desain produk harus disesuaikan berdasarkan analisis kebutuhan, berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam mendesain produk dengan langkah-langkah berikut ini.

- (1) Peta kompetensi.
- (2) Peta materi.
- (3) *Flowchart*.
- (4) Pembuatan Produk .
- (5) Penyusunan naskah/*storyboard*.
- (6) Membuat produk berbasis *e-learning* dengan fasilitas *E-Pub*.



Gambar 1 penjelasan dari desain produk

## 6. Validasi desain

Validasi desain produk dilakukan untuk mengetahui apakah program tersebut layak diujicobakan kepada siswa atau masih membutuhkan revisi. Validasi desain dilakukan oleh para ahli, dalam penelitian ini yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media adalah salah satu dosen dari Universitas Muhammadiyah Malang dan dosen dari Sekolah Tinggi Keguruan Indonesia PGRI dan ahli materinya adalah guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Sumenep.

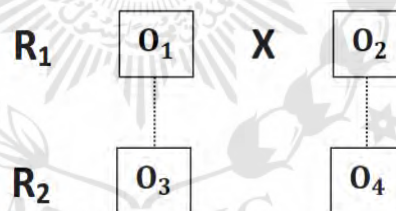
## 7. Revisi

Revisi produk dilakukan setelah divalidasi oleh para ahli. Berdasarkan kritik dan saran yang berikan oleh ahli media dan ahli materi, maka akan diketahui kelemahan-kelemahan dari produk. Merevisi produk berguna untuk peningkatan produk final agar siap diujicobakan kepada siswa.

## 8. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah produk divalidasi oleh para ahli, baik ahli media maupun ahli materi. Produk diujicobakan kepada sampel, yaitu kelas X IPA. Pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen, yaitu membandingkan pembelajaran yang menggunakan Model UKBM dengan pembelajaran konvensional. Subyek uji coba melakukan pembelajaran menggunakan *e-learning* dan memberikan penilaian terhadap produk tersebut.

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai Model UKBM atau dengan membandingkan dengan kelompok yang tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam hal ini adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan demikian model eksperimannya dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2 Desain Eksperimen dengan kelompok kontrol (*Pretest-Posttest Control Group Design*) Sumber: Sugiyono (2009:303)

Keterangan:

R<sub>1</sub> = Kelas Eksperimen

R<sub>2</sub> = Kelas Kontrol

X = Pemanfaatan *mobile learning* (*treatment*)

- $O_1$  = Nilai sebelum treatment kelas eksperimen (*pretest*)  
 $O_2$  = Nilai sesudah treatment kelas eksperimen (*posttest*)  
 $O_3$  = Nilai sebelum treatment kelas kontrol (*pretest*)  
 $O_4$  = Nilai sesudah treatment kelas kontrol (*posttest*)

Berdasarkan rumusan diatas dapat diberikan penjelasan sebagai berikut, eksperimen diberikan dengan membandingkan hasil observasi  $O_2$  dengan  $O_4$ .  $O_2$  adalah kelas yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, yaitu metode yang biasa digunakan di SMA Negeri 1 Sumenep (tatap muka).  $O_4$  adalah kelas yang memanfaatkan *e-learning* sebagai media pendukung. Pemanfaatan *e-learning* dikatakan efektif bila nilai  $O_2$  lebih besar dari  $O_4$ .

### Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2012:45). Adapun objek observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 dan X IPA 2.

#### 2. Wawancara

Arikunto (2012:44) mendefinisikan wawancara (interview) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara, responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 dan X IPA 2.

#### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Adapun responden dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 dan X IPA 2.



#### 4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Adapun dalam penelitian ini dilakukan *pre test* dan *post test* kepada kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol dan X IPA 2 sebagai kelas eksperimen.

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010:201).

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Instrumen Penelitian

##### a. Tes Konsep

Penilaian tes Konsep Berbasis sebelum digunakan dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Berikut ini akan dipaparkan bentuk analisisnya.

##### 1. Validitas soal

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas butir dihitung dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total, kriteria valid tidaknya suatu instrumen tes dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir tes dapat dikatakan valid (Arikunto, 2007).

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, dengan mengkorelasikan jumlah skor butir dengan skor total.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = banyaknya peserta tes

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

## 2. Reliabilitas Soal

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes menunjukkan ketetapan. Jadi reliabilitas adalah ketetapan tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas item tes dengan soal bentuk uraian, digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2007) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus varians:

$$\sigma_i^2 = \left( \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \right) \quad \text{dan} \quad \sigma_t^2 = \left( \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari;

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap-tiap item;

$\sigma_t^2$  = varians total;

$n$  = banyaknya butir soal;

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat item soal;

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor soal

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas suatu instrumen dapat digunakan kriteri sebagai berikut.

$r_{11} \leq 0,20$  : sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  : rendah

- $0,40 < r_{II} \leq 0,60$  : sedang  
 $0,60 < r_{II} \leq 0,80$  : tinggi  
 $0,80 < r_{II} \leq 1,00$  : sangat tinggi

### 3. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran butir soal diperlukan untuk mengetahui apakah taraf kesukaran butir soal sesuai dengan yang telah direncanakan dalam spesifikasi instrumen. Kriteria yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah butir-butir soal yang berdistribusi normal, artinya tes tersebut mencakup semua tingkat kesukaran baik itu mudah, sedang, maupun sukar. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui taraf kesukaran tes uraian adalah:

$$P = \frac{\sum X}{N.S_m}$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran

$\sum X$  : Jumlah skor siswa pada butir soal tertentu

N : Jumlah peserta tes

S : Skor maksimum

Dalam penelitian ini dikatakan gagal jika tingkat kebenaran dalam menjawab kurang dari 0,70. Untuk menginterpolasikan taraf kesukaran soal digunakan tolak ukur sebagai berikut.

- $0,00 \leq P \leq 0,3$  : soal sukar  
 $0,31 \leq P \leq 0,70$  : soal sedang  
 $0,71 \leq P \leq 1,00$  : soal mudah  
 (Arikunto, 2007)

### 4. Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah. Logikanya adalah siswa yang pandai tentu akan lebih mampu menjawab dibanding siswa yang

berkemampuan rendah. Daya beda soal berkaitan dengan menghitung selisih antara tingkat kesukaran siswa kelompok atas dengan kelompok bawah.

Menurut Surapranata (2005) dalam menentukan daya beda untuk tes yang berbentuk uraian digunakan rumus sebagai berikut.

$$D = P_A - P_B = \frac{\sum X_A}{n_1 \times S_m} - \frac{\sum X_B}{n_2 \times S_m}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

P<sub>A</sub> = Tingkat kesukaran kelompok atas

P<sub>B</sub> = Tingkat kesukaran kelompok bawah

n<sub>1</sub> = Banyak peserta tes kelompok atas

n<sub>2</sub> = Banyak peserta tes kelompok bawah

S<sub>m</sub> = Skor maksimal butir

$\sum X_A$  = Jumlah skor siswa kelompok atas pada butir soal tertentu

$\sum X_B$  = Jumlah skor siswa kelompok bawah pada butir soal tertentu

Dalam penelitian ini dikatakan gagal jika daya beda berada pada rentang cukup dan jelek. Untuk menginterpolasikan taraf kesukaran soal digunakan tolak ukur sebagai berikut.

$0,00 \leq D \leq 0,20$  : jelek

$0,21 \leq D \leq 0,40$  : cukup

$0,41 \leq D \leq 0,70$  : baik

$0,71 \leq D \leq 1,00$  : baik sekali

b. Lembar Kuesioner, Lembar Pedoman Wawancara dan Lembar Observasi

Lembar kuesioner, lembar pedoman wawancara dan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu analisis validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini akan dipaparkan analisisnya.

c. Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan adanya kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya, instrumen itu dapat mengungkapkan data dari variabel

yang dikaji secara tepat (Setyosari, 2012). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas logis yang melihat isinya. Penyusunan instrumen diikuti dengan pembuatan kisi-kisi dengan menghubungkan indikator yang akan dicapai, aspek penilaian dan rubrik penilaian. Proses validasi dilakukan dengan pengujian pakar (*expert judgement*) terhadap instrumen, pakar yang dilibatkan diantaranya adalah pakar pendidikan.

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Analisis Validitas UKBM

Kevalidan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi (*content validity*) adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisaan, penelusuran atau pengujian sesuai isi kurikulum (Sudijono, 2009).

Pedoman penilaian dan teknik penskoran selengkapnya terdapat pada lembar validasi. Rata-rata skor dari masing-masing UKBM dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{rata - rata skor perangkat (R)} = \frac{\text{jumlah rata - rata skor UKB}}{\text{jumlah aspek penilaian UKBM}}$$

Kriteria penilaian dirujuk pada interval penentu nilai kevalidan UKBM sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2

Persentase	Kriteria
$1,00 \leq R < 2,00$	Tidak Valid
$2,00 \leq R < 3,00$	Cukup Valid
$3,00 \leq R < 4,00$	Valid

Tabel 1 Kriteria Nilai Kevalidan Perangkat Pembelajaran

### b. Analisis Tes Konsep

Analisis tes konsep bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran pada siswa selama pembelajaran. Uji yang digunakan untuk

menganalisis peningkatan data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\%N-g = \frac{\text{skor pos} - \text{skor pretest}}{100 - \text{skor pretest}}$$

Kriteria peningkatan pemahaman konsep ditunjukkan pada tabel 3.3

%N-gain	Kategori
0 – 30	Rendah
31 – 70	Sedang
71 – 100	Tinggi

Tabel 2 Kriteria Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Anekdote siswa

Analisis data kuantitatif untuk tes konsep pada tahap implementasi dilakukan sebagai berikut. *Post-test* pada masing-masing kelompok (eksperimen dan kontrol) berdistribusi normal dan varians kedua kelompok homogen, kemudian dilanjutkan dengan uji beda rata-rata.

#### 1. Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Data keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi dan dianalisis deskriptif. Keterlaksanaan pembelajaran diukur dengan rumus sebagai berikut,

$$K = \frac{\sum x}{sm} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = persentase skor keterlaksanaan pembelajaran
- $\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh
- Sm = jumlah skor maksimal



Persentase	Kriteria
$K \geq 80$	Sangat Baik
$60 \leq K < 80$	Baik
$40 \leq K < 60$	Cukup
$20 \leq K < 40$	Jelek
$K < 20$	Cukup Jelek

Tabel 3 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran

## 2. Analisis Kuesioner Tanggapan Siswa dan Guru

Analisis yang digunakan untuk menganalisis kuesioner tanggapan siswa dan guru adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang diungkapkan menggunakan kuesioner.

Data tanggapan siswa dan guru dianalisis dengan menghitung persentase sebagai berikut,

$$\% \text{ respon siswa} = \frac{\text{jumlah respon tiap aspek yang muncul}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Tanggapan siswa dan guru dikatakan positif jika rata-rata jawaban minimal 75%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran model UKBM berbasis *e-learning* berpusat pada peserta didik secara mandiri. Pembelajaran menggiring peserta didik melakukan penyelidikan dan mengutamakan tanggung jawab dan kemandirian peserta didik dengan mencari informasi pendukung dari berbagai sumber. Peserta didik mengumpulkan informasi pendukung melalui aktivitas individu maupun kelompok melalui teks anekdot dan studi pustaka *online*. Saat diskusi dalam kelompok maupun diskusi kelas, peserta didik diberi kesempatan untuk bertukar ide atau pendapat dengan peserta didik lain.

Kegiatan pengembangan Model Unit Kegiatan Belajar Mengajar (UKBM) Berbasis *E-learning* ini diawali dengan studi pendahuluan berupa studi literatur dan

studi lapangan. Informasi yang telah didapatkan dari tahap pendahuluan ini kemudian dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sumenep

Pada tahun ajaran 2018-2019 SMAN 1 Sumenep telah menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sumenep mengacu pada kurikulum 2013 dengan sistem kredit semester (SKS). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sumenep terlalu padat akan materi dan informasi. Materi teks anekdot masih disampaikan secara monoton dan berlangsung satu arah. Proses pembelajaran yang dilakukan *learning to know* dalam cakupan hanya sekedar tahu, menjadikan permasalahan yang disajikan hanya bersifat akademik (*book oriented*) dan tidak mengacu pada masalah kontekstual. Selama ini ukuran keberhasilan pembelajaran antara lain dilihat dari sejauhmana siswa dapat menguasai materi tersebut. Hasil belajar kognitif siswa masih menjadi perhatian utama untuk mengukur kualitas pendidikan maupun kualitas proses pembelajaran.

b. Analisis Karakteristik Siswa

Pengetahuan tentang karakteristik siswa diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan model Unit Kegiatan Belajar Mengajar (UKBM) Berbasis *E-learning*. Informasi yang diperoleh dari analisis karakteristik siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa di sekolah tersebut memiliki kemampuan akademis yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan SMA lain yang ada di Kabupaten Sumenep.
- 2) Jika merujuk pada perkembangan intelektual Piaget, berdasarkan usianya, semua subyek penelitian masuk dalam tahap perkembangan operasional formal. Tahapan ini oleh Piaget dipandang sebagai pintu gerbang intelektual seorang anak menjadi dewasa. Seorang anak telah mampu menggunakan pikirannya secara baik dan melakukan proses berpikir reflektif.

c. Analisis Struktur Isi

Analisis struktur isi bertujuan untuk mengidentifikasi materi utama yang akan dipelajari oleh siswa. Berdasarkan kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Sumenep diperoleh hasil sebagai berikut.

### 1). Kompetensi Inti (KI)

- a. Kompetensi Pengetahuan, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang Ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- b. Kompetensi Keterampilan, yaitu mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### 2). Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat
- 4.5 Mengkonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulisan

### 3). Materi

- a. Teks anekdot

Model UKBM yang divalidasi berupa UKBM, instrumen evaluasi, kuesioner tanggapan guru, kuesioner tanggapan peserta didik, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil validasi perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi, sehingga dilakukan revisi terlebih dahulu sebelum perangkat pembelajaran diujikan. Penilaian validator menyatakan bahwa validitas perangkat pembelajaran memperoleh rata-rata skor valid untuk seluruh perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

### **Validasi RPP**

Penilaian RPP meliputi enam aspek, yakni (1) Indikator (2) Tujuan (3) Model pembelajaran sesuai dengan yang disajikan (4) Langkah pembelajaran (5) Evaluasi mencakup penugasan, kinerja, proses dan tulisan (6) Bahasa. Aspek penilaian ini meliputi sub aspek penilaian, secara lebih jelas dapat dilihat pada lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Lampiran B.2.

Berdasarkan hasil analisis validasi RPP diperoleh rata-rata penilaian kategori valid. Rekapitulasi hasil validasi ahli secara lengkap terdapat pada Lampiran B.4. Hasil komentar dan saran dari validator kemudian RPP direvisi. Revisi RPP yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Komentar	Tindak Lanjut
1. Pada kegiatan pembelajaran alokasi waktu yang digunakan harus jelas dan dapat mencukupi materi yang diajarkan.	1. Alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran sudah disesuaikan dengan keluasaan materi yang akan diajarkan.

Tabel 4.2 Revisi Draf 1 RPP

Simpulan dan perbaikan pada uji validitas oleh ketiga ahli kemudian digunakan untuk menyusun produk awal RPP yang selanjutnya digunakan uji coba.

#### **Validasi UKBM Berbasis *e-Learning***

Penilaian validasi UKBM *e learning* meliputi, (1) Organisasi UKBM, (2) Panjabaran rangkaian materi (3) Pertanyaan dalam UKBM (4) Bahasa. Aspek penilaian meliputi sub aspek penilaian yang lebih jelas terlihat pada lembar validasi bahan ajar pada Lampiran B.5 dan B.6

Berdasarkan hasil analisis validasi bahan ajar diperoleh rata-rata penilaian ketiga validator sebesar 3,60 kategori valid. Rekapitulasi hasil validasi ahli secara lengkap terdapat pada Lampiran C.3. Hasil komentar dan saran dari validator kemudian UKBM *e-learning* direvisi. Revisi UKBM *e-learning* yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Komentar	Tindak Lanjut
1. Jumlah permasalahan yang disajikan harus disesuaikan dengan alokasi waktu yang akan digunakan siswa untuk menjawab dan memberikan alasan pada setiap permasalahan	1. Jumlah permasalahan yang disajikan sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan siswa untuk menjawab dan memberikan alasan pada setiap permasalahan.

Tabel 4.3 Revisi Draf 1 UKBM

Simpulan dan perbaikan pada uji validitas oleh ketiga ahli kemudian digunakan untuk menyusun produk awal UKBM yang selanjutnya digunakan pada uji coba.

### Validasi Instrumen Evaluasi

Penilaian validasi bahan ajar meliputi, (1) Kelengkapan format instrumen evaluasi, (2) Perumusan instrumen evaluasi (3) Manfaat hasil penilaian (4) Pertanyaan soal dalam instrumen evaluasi (5) Kesesuaian soal evaluasi dengan model pembelajaran (6) Hubungan keterkaitan konsep materi dan masalah kontekstual. Aspek penilaian meliputi sub aspek penilaian yang lebih jelas terlihat pada lembar validasi bahan ajar pada Lampiran B.7.

Berdasarkan hasil analisis validasi instrumen evaluasi diperoleh rata-rata penilaian ketiga validator sebesar 3,67 kategori valid. Rekapitulasi hasil validasi ahli secara lengkap terdapat pada Lampiran C.5. Hasil komentar dan saran dari validator instrumen evaluasi direvisi. Revisi instrumen evaluasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Komentar	Tindak Lanjut
1. Soal no. 1 dan 2 dijadikan satu nomor.	1. Menjadikan soal no. 1 dan 2 menjadi satu nomor.
2. Soal no.3 dan 4 dijadikan satu nomor	2. Menjadikan soal no. 3 dan 4 menjadi satu nomor

Tabel 4.5 Revisi Draf 1 Instrumen Evaluasi

Simpulan dan perbaikan pada uji validitas oleh ketiga ahli kemudian digunakan untuk menyusun produk awal alat evaluasi yang selanjutnya digunakan pada uji coba.

Indeks nilai keseluruhan dari nilai *pre-test* dan *post-test* menjadi indikator keberhasilan efektivitas. *Pre-test* dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pada akhir kegiatan pembelajaran diberikan *post-test*. Hasil nilai *pre-test* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Kelas	Rata-Rata <i>Pre-test</i>	Kontrol		Kriteria
		Rata-Rata <i>Post-Test</i>	Rata-Rata N-nilai <i>akumulatif</i>	
Eksperimen	42,91	85,34	0,74	Tinggi
Kontrol	43,55	80,96	0,68	Sedang

Tabel 4 Hasil Analisis Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas

Hasil *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rata-rata. Hasil analisis uji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol diperoleh bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen tidak lebih baik dari kelas kontrol.

Proses pembelajaran kelas eksperimen menggunakan perangkat pembelajaran model UKBM *e-learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pada akhir proses pembelajaran dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis teks anekdot peserta didik pada kedua kelas tersebut.

Indeks *nilai akumulatif* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini menunjukkan efektivitas perangkat pembelajaran UKBM *e-learning* efektif. Model UKBM *e-learning* efektif dikarenakan memberi peluang bagi peserta didik untuk lebih leluasa dalam belajar secara mandiri, saling bertukar pikiran dengan sesamanya dan saling membantu menyelesaikan setiap masalah yang diberikan oleh guru. Peningkatan keterampilan menulis teks anekdot yang terjadi dalam penelitian ini karena Model UKBM *e-learning* merupakan pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik. Dalam pembelajaran ini guru bertindak sebagai



fasilitator bukan sebagai pemberi informasi, peserta didik aktif membangun konsep-konsep baru melalui masalah yang harus dipecahkannya.

Model UKBM *e-learning* menuntut peserta didik untuk dapat mengidentifikasi teks anekdot, mengeksplorasi teks anekdot, kemudian peserta didik menentukan apa yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi. Pembelajaran yang aktif memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pandangan yang dikemukakan Nur dan Wikandari (2002) guru membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya dengan membuat informasi menjadi sangat bermakna dan relevan bagi peserta didik yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan menetapkan ide-ide mereka sendiri untuk belajar.

Keterampilan menulis teks anekdot merupakan salah satu proses berpikir seseorang yang dapat dinyatakan dengan kemampuan kognitif (hasil belajar kognitif). Keterampilan menulis merupakan sekumpulan proses mental yang tidak lepas dari keterampilan berpikir peserta didik.

Kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini diperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran, tanggapan guru dan peserta didik. Hasil-hasil tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kepraktisan model UKBM *e-learning*.

Hasil dari pengamatan observer selama kegiatan *real teaching* menunjukkan bahwa skor dari keterlaksanaan pembelajaran pada tiap pertemuan memiliki kategori baik, artinya model UKBM *e-learning* yang dikembangkan praktis berdasarkan uji empiris.

Secara teori kepraktisan perangkat pembelajaran tersebut dapat diterima karena pelaksanaan pembelajaran model UKBM *e-learning* sebagai implementasi perangkat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kelancaran dan kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran salah satu faktornya adalah kepraktisan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Pertemuan ke-	Jumlah Komponen		Jumlah Skor		Persentase		Rata-Rata Persentase
	1	2	1	2	1	2	
Pertama	24	24	79	77	66%	64%	65%
Kedua	25	26	83	85	75%	77%	76%
Ketiga	25	26	83	85	75%	77%	76%
Keempat	28	29	90	92	79%	80%	79,5%
Kelima	30	30	95	97	80%	81%	80,5%

Tabel 5. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Secara keseluruhan pada pelaksanaan proses pembelajaran model UKBM *e-learning*, kegiatan pada setiap tahap pembelajaran dilakukan guru dengan baik sesuai dengan Model UKBM *e-learning*.

Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik dan guru yang sudah menggunakan model UKBM *e-learning* diperoleh bahwa model UKBM *e-learning* yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dan sangat berperan dalam menumbuhkan suasana belajar yang interaktif dan komunikatif. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dimana peserta didik sangat antusias dan memiliki semangat yang tinggi dalam memecahkan masalah yang diberikan. Selama kegiatan yang berlangsung dalam kelompok, peserta didik aktif membangun pengalaman belajarnya berdasarkan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya.

Pembelajaran yang demikian membantu proses belajar mengajar berjalan dengan baik serta peserta didik aktif membangun sendiri pengetahuan mereka. Selain itu, guru dituntut menciptakan serta membimbing peserta didik aktif mengungkapkan gagasan dan konsepnya, sehingga menyebabkan konsep yang dipelajari akan lebih lama diingat dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Yulaelawati (2004) yang menyatakan ciri-ciri pembelajar yang konstruktivis bahwa pengetahuan dibangun berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah ada sebelumnya, sehingga belajar merupakan proses aktif dimana peserta didik belajar berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang tumbuh dan berkembang dari proses belajar terjadi melalui konstruksi berpikir.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Model UKBM berbasis *e-learning* materi pokok teks anekdot yang berupa: 1) Silabus, 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 3) UKBM *e-learning*, dan 4) Instrumen evaluasi telah memenuhi kriteria valid. Hal ini terlihat dari validitas perangkat pembelajaran dalam penelitian mencapai lebih dari 3,25.

Model UKBM berbasis *e-learning* materi pokok teks anekdot dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan efektif. Keektifan terlihat dari hasil analisa terhadap rata-rata indeks *nilai akumulatif* keterampilan menulis teks anekdot kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Model UKBM berbasis *e-learning* materi pokok teks anekdot dengan menggunakan perangkat yang dikembangkan praktis. Kepraktisan perangkat pembelajaran terlihat dari skor keterlaksanaan pembelajaran berkategori baik (sudah lebih dari kriteria kepraktisan yang ditentukan yakni 75%) dan mendapat respon positif dari guru dan siswa. Respon siswa mencapai rata-rata 92,60% sangat senang. Respon guru terhadap perangkat pembelajaran mencapai skor rata-rata 93%.

### **Saran**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan dan khususnya bidang Bahasa Indonesia. Saran yang dapat penyusun sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Pembelajaran menggunakan Model UKBM berbasis *e-learning* materi pokok teks anekdot siswa dapat digunakan sebagai alternatif yang bisa dipilih oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks anekdot.
- (2) Guru dapat menggunakan Model UKBM berbasis *e-learning* materi pokok teks anekdot untuk meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA.

## DAFTAR PUSTAKA


- Carson, J.B. 2007. "Shared Leadership in Teams: An Investigation Of Antecedent Conditions and Performance. *Academy of Management Journal*. Volume 50. No.5 Hal.1217-1234.
- Jonassen, David. 2011. " Supporting Problem Solving in PBL". *Interdisciplinary Journal of Problem Based Learning*. Volume 5 Issue 2. Hal 1-19.
- Jonassen, D & Hung, W. 2008. "All Program are not Equal : Implication for Problem Based Learning". *Interdisciplinary Journal of Problem Based Learning*. Volume 2 No.2. Hal 6-28.
- Nur, M & Wikandari, P. 2002. *Pengajaran Berpusat pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya : Pusat Studi MIPA Universitas Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S & Semmel, M. 1974. *Instructional Development For Training Teachers of Exceptional Children*. Bloomington : Indiana University.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yulaelawati, E. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.
- Fatimah, Nuraini. *Teks Anekdote sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bahasa dan Karakter Siswa*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3335>
- Yazdi, Mohammad.2012. *E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Universitas Tadulako. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/FORISTEK/article/view/665/584>
- Budiyono, Herman. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Menulis berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa*. Jambi: Universitas Jambi. <file:///C:/Users/Rafly%20Rayhan/Downloads/1438-Article%20Text-2769-1-10-20140228.pdf>

**KUESIONER TANGGAPAN PESERTA DIDIK****Petunjuk**

- Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pendapat Anda terhadap pembelajaran materi teks anekdot yang telah diterapkan.
- Kuesioner ini mengandung pernyataan-pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran yang Anda ikuti.
- Setiap pernyataan tersedia empat pilihan (SS = sangat setuju; S = setuju; R = ragu-ragu; dan TS = tidak setuju).
- Berilah tanda V pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!

No	Pernyataan	Respon			
		SS	S	TP	TS
1.	Ilustrasi teks anekdot dalam UKBM dapat menantang saya untuk memecahkan masalah dengan baik	✓			
2.	Ilustrasi teks anekdot dalam UKBM mendorong saya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber	✓			
3.	Ilustrasi teks anekdot dalam UKBM mendorong saya mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan	✓			
4.	Pertanyaan yang diajukan guru memacu saya untuk berdiskusi dengan teman	✓			
5.	Pembelajaran ini yang menumbuhkan rasa ingin tahu, menggugah semangat saya untuk belajar	✓			
6.	Ilustrasi gambar atau contoh yang terdapat dalam UKBM menunjukkan kepada saya bagaimana manfaat materi teks anekdot dalam kehidupan sehari-hari	✓			
7.	Kegiatan pembelajaran ini berhubungan dengan permasalahan dalam kehidupan nyata	✓			
8.	Kegiatan pembelajaran ini menambah wawasan saya	✓			
9.	UKBM yang diberikan guru dapat membimbing saya dalam memahami teks anekdot	✓			
10.	UKBM membantu saya agar belajar lebih terarah	✓			
11.	Pembelajaran memungkinkan saya berdiskusi dengan siswa lain dalam pembelajaran	✓			
12.	Saya dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓			
13.	Pada pembelajaran materi teks anekdot adanya tahapan presentasi membuat saya berani mengkomunikasikan hasil diskusi	✓			
14.	Kegiatan Pembelajaran ini membuat saya percaya diri	✓			
15.	Melalui kegiatan pembelajaran ini, saya mendapat pengetahuan baru	✓			

Sumenep, Maret 2019

Validator  
  
 Moh. Ali Zainal Abidin

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Berilah tanda V pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia dan melingkari angka pada kolom skor sesuai perolehan skor pada aspek yang dinilai!

No	Aspek yang dinilai	Jawaban		Skor				Keterangan
		Ya	Tidak	1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>							
1	Memeriksa kesiapan siswa	✓					✓	
2	Membangkitkan perhatian dan motivasi siswa	✓					✓	
3	Melakukan kegiatan apersepsi	✓					✓	
4	Menjelaskan relevansi/kegunaan materi pembelajaran bagi kehidupan	✓				✓		
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓					✓	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>							
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>							
6	Materi disajikan dalam urutan yang jelas dan sistematis, serta disajikan dengan lancar	✓					✓	
7	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓					✓	
8	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓					✓	
9	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	✓					✓	
10	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓					✓	
<b>B</b>	<b>Model Pembelajaran</b>							
11	Menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan, materi dan jumlah siswa	✓					✓	
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓					✓	
13	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi	✓					✓	
14	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓					✓	
15	Melaksanakan pembelajaran	✓					✓	



No	Aspek yang dinilai	Jawaban		Skor				Keterangan
		Ya	Tidak	1	2	3	4	
	sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan							
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran</b>							
16	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓					✓	
17	Menghasilkan pesan yang menarik	✓					✓	
18	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓					✓	
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>							
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓					✓	
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	✓					✓	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓					✓	
<b>E</b>	<b>Penilaian Proses Hasil Belajar</b>							
22	Memantau kemajuan belajar selama proses	✓					✓	
23	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓					✓	
<b>F</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>							
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓					✓	
25	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓					✓	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN AKHIR</b>							
26	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓					✓	
27	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	✓				✓		
<b>IV</b>	<b>KESAN UMUM PEMBELAJARAN</b>							
28	Antusiasme dan aktivitas belajar siswa	✓					✓	

No	Aspek yang dinilai	Jawaban		Skor				Keterangan
		Ya	Tidak	1	2	3	4	
29	Komunikasi dan interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	✓					✓	
30	Konsistensi/ kesesuaian pelaksanaan dengan RPP	✓					✓	
	Jumlah Skor :							
	Jumlah Komponen :							

**Keterangan :**

4 : Sangat baik (lengkap)

3 : Baik (melaksanakan sebagian besar)

2 : Cukup (melaksanakan setengah)

1 : Kurang (melaksanakan sebagian kecil)

**Kesimpulan :**

Keterlaksanaan pembelajaran dengan UKRM E-Learning sangatlah baik dan layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar

**Saran :**

Lebih ditingkatkan lagi metode pembelajarannya

Sumenep, Maret 2019

Observer



Maisurah, S.Pd

**LEMBAR VALIDASI  
KUESIONER TANGGAPAN PESERTA DIDIK**

**A. Tujuan**

Validasi ahli materi dimaksudkan untuk mengukur tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil pengukuran yang diberikan ahli materi dijadikan masukan bagi peneliti untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi untuk mengisi angket di bawah ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini, terdahulunya, peneliti haturkan terima kasih.

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran UKBM Teks Anekdote dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (V) pada skala penilaian yang dianggap sesuai.

Rentang skala penilaian sebagai berikut :

- |   |              |
|---|--------------|
| 1 | = 20%        |
| 2 | = 20% - 40%  |
| 3 | = 40% - 60%  |
| 4 | = 60% - 80 % |
| 5 | = > 80%      |

3. Selain memberikan skor sesuai dengan pilihan di atas, Bapak/Ibu juga dimohon untuk memberikan komentar kritik dan saran untuk menuliskannya pada kolom yang disediakan peneliti.

**C. Data Pribadi Ahli Materi**

Nama	: Yunia Nabila Azizy, M.Pd
Pendidikan	: S2
Alamat	: Jln. KH. Wahid Hasyim X/9 Kolor - Sumenep
Pekerjaan	: Dosen
Instansi Kerja	: STKIP PGRI Sumenep

#### D. Penilaian

No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan sudah sesuai dengan tujuan kuesioner					✓
2	Kriteria pensekoran sudah tepat					✓
3	Aspek penilaian disusun secara urut dan jelas					✓
4	Butir-butir pernyataan tidak bias					✓
5	Indikator penilaian ditulis secara rinci dan dapat digunakan untuk mengukur tanggapan siswa tentang pembelajaran					✓
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku					✓

#### E. Komentar Dan Saran Perbaikan

*Sangat Baik*

#### F. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Setelah mengisi tabel penilaian, lingkarilah huruf dibawah ini sesuai penilaian bapak/ibu:

1. Instrumen kuisisioner ini :

- ☒ a. Sangat baik
- ☐ b. Baik
- ☐ c. Cukup baik
- ☐ d. Kurang baik
- ☐ e. Tidak baik

2. Kuisisioner ini :

- ☒ a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☐ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ c. Dapat digunakan dengan revisi cukup banyak
- ☐ d. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- ☐ e. Dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Malang, Maret 2019

Validator



Yulia Nabila Azizy, M.Pd

## LEMBAR VALIDASI

### KUESIONER TANGGAPAN GURU

#### A. Petunjuk Penilaian

- Lembar validasi ini diisi oleh ahli penelitian pendidikan
- Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 dan 5
- Mohon diberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang disediakan.

#### B. Penilaian

No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pernyataan sudah sesuai dengan tujuan kuesioner					✓
2	Kriteria penskoran sudah tepat					✓
3	Aspek penilaian disusun secara urut dan jelas					✓
4	Butir-butir pernyataan tidak bias					✓
5	Indikator penilaian ditulis secara rinci dan dapat digunakan untuk mengukur tanggapan guru tentang pembelajaran					✓
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku					✓

#### C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

*Sangat baik*

## LEMBAR VALIDASI

## OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

## A. Petunjuk Penilaian

- Lembar validasi ini diisi oleh ahli penelitian pendidikan
- Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 dan 5
- Mohon diberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang disediakan.

## B. Penilaian

No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Aspek yang diobservasi sudah sesuai dengan tujuan					✓
2	Butir – butir indikator tidak bias					✓
3	Format instrumen mudah dibaca oleh pengamat					✓
4	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
	2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
5	Kriterian penskoran jelas dan mudah dipahami oleh pengamat					✓
6	Rubrik penskoran jelas dan mudah dipahami					✓

## C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

*Sangat Baik*



## LEMBAR VALIDASI

## OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

## A. Petunjuk Penilaian

- Lembar validasi ini diisi oleh ahli penelitian pendidikan
- Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom 1, 2, 3, 4 dan 5
- Mohon diberikan komentar/saran secara singkat dan jelas pada tempat yang disediakan.

## B. Penilaian

No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Aspek yang diobservasi sudah sesuai dengan tujuan					✓
2	Butir – butir indikator tidak bias					✓
3	Format instrumen mudah dibaca oleh pengamat					✓
4	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
	2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
5	Kriteria penskoran jelas dan mudah dipahami oleh pengamat					✓
6	Rubrik penskoran jelas dan mudah dipahami					✓

## C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

*Sangat Baik*

#### D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, lingkarilah huruf dibawah ini sesuai penilaian bapak/ibu:

1. Lembar observasi ini :

- ☒ a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

2. Lembar observasi ini :

- ☒ a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan revisi cukup banyak
- d. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- e. Dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Sumenep, Maret 2019  
Observer



Yunia Nabila Azizy, M.Pd





**LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****A. Penilaian**

No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Identitas Memuat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester dan alokasi waktu					✓
2	Tujuan					✓
	1. Kemampuan yang terkandung dalam kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran					✓
	2. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dan indikator ke dalam pembelajaran				✓	
	3. Jumlah pembelajaran dibandingkan dengan waktu yang disediakan				✓	
	4. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan tingkat perkembangan siswa					✓
	6. Dapat dan mudah diukur					✓
3	Model pembelajaran sesuai dengan yang disajikan					✓
4	Langkah pembelajaran					✓
	1. Memuat rangkaian kegiatan pembelajaran secara berurutan (pendahuluan, kegiatan inti dan penutup)					✓
	2. Mengandung dua unsur (kegiatan dan materi)				✓	
	3. Langkah-langkah pembelajaran jelas					✓
	4. Memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuannya					✓
	5. Mencerminkan ciri khas keterampilan dasar pelajaran bahasa Indonesia					✓
	6. Alokasi waktu diatur dengan baik					✓
5	Evaluasi mencakup penugasan, kinerja, proses dan tulisan					✓
6	Bahasa					
	1. Bahasa sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
	2. Pengorganisaannya sistematis					✓

## B. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

*Sangat Baik*

## D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, lingkariilah huruf dibawah ini sesuai penilaian bapak/ibu:

1. RPP ini :


- ☒ a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

2. RPP ini :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan revisi cukup banyak
- d. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- e. Dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Sumenep, Maret 2019

Validator



Yunia Nabila Azizy, M.Pd.



## LEMBAR VALIDASI UKBM *e-Learning*

### A. TUJUAN

Validasi ahli materi dimaksudkan untuk mengukur tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil pengukuran yang diberikan ahli materi dijadikan masukan bagi peneliti untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi untuk mengisi angket di bawah ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini, terdahulunya, peneliti haturkan terima kasih.

### B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran UKBM Teks Anekdote dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (V) pada skala penilaian yang dianggap sesuai.  
Rentang skala penilaian sebagai berikut :
  - a) Kurang dari 20% item pertanyaan sesuai kriteria
  - b) 20% - 40% item pertanyaan sesuai kriteria
  - c) 40% -60% item pertanyaan sesuai kriteria
  - d) 60-80% item pertanyaan sesuai kriteria
  - e) 80-100% pertanyaan sesuai kriteria
3. Selain memberikan skor sesuai dengan pilihan di atas, Bapak/Ibu juga dimohon untuk memberikan komentar kritik dan saran untuk menuliskannya pada kolom yang disediakan peneliti.

### C. Data Pribadi Ahli Materi

Nama : Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd.  
 NIP : 196311251990032001  
 Pendidikan : S3  
 Alamat : Landungsari Indah C-4A Dau, Malang  
 Pekerjaan : Dosen  
 Instansi Kerja : Universitas Muhammadiyah Malang

#### D. PENILAIAN

No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Organisasi bahan ajar					✓
	1. Kompetensi dasar dan indikator					✓
	2. Tujuan pembelajaran					✓
	3. Rangkaian materi					✓
2	4. Permasalahan					✓
	Penjabaran rangkaian materi					✓
	1. kesesuaian dengan tujuan				✓	
	2. kebenaran konsep				✓	
3	3. keterbacaan					✓
	Pertanyaan dalam UKBM <i>e-Learning</i>				✓	
	1. kesesuaian dengan tujuan				✓	
	2. mendukung konsep (memotivasi, membimbing, mengarahkan dan menantang)				✓	
4	Bahasa				✓	
	1. menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
	2. bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓

#### E. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

Sebagian isi buku sangat menarik dan  
Perlu dicermati lagi masalah bahasa dan kereluruhan isi

#### D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, lingkarihuruf dibawah ini sesuai penilaian bapak/ibu:

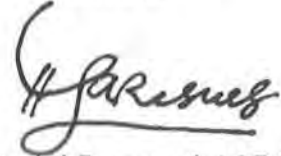
1. UKBM *e-Learning* ini :

- a) Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

2. UKBM *e-Learning* ini :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan revisi cukup banyak
- d. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- e. Dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Sumenep, Maret 2019  
Validator



Dr. Ekarini Saraswati, M.Pd.



## LEMBAR VALIDASI UKBM E-LEARNING

### A. Tujuan

Validasi ahli media dimaksudkan untuk mengukur tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil pengukuran yang diberikan ahli media dijadikan masukan bagi peneliti untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Oleh karena itu, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi untuk mengisi angket di bawah ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini, terdahulunya, peneliti haturkan terima kasih.

### B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran UKBM Teks Anekdote dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (V) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian sebagai berikut :
 

1	= 20%
2	= 20% - 40%
3	= 40% - 60%
4	= 60% - 80 %
5	= > 80%
3. Selain memberikan skor sesuai dengan pilihan di atas, Bapak/Ibu juga dimohon untuk memberikan komentar kritik dan saran untuk menuliskannya pada kolom yang disediakan peneliti.

### C. Data Pribadi Ahli Media

Nama	: Hairus Sabila ST.
Pendidikan	: S1
Alamat	: Jln. Cendana Gg. III/12 Perum Bumi Sumekar Asri
Pekerjaan	: Guru IT
Instansi Kerja	: SMAN 1 Sumenep



#### D. Penilaian

No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran tampilan UKBM <i>e-Learning</i> :					
	a. Kesesuaian ukuran tampilan UKBM <i>e-learning</i> dengan standar ISO					✓
	b. Kesesuaian ukuran dengan materi isi UKBM				✓	
2	Desain Sampul UKBM <i>e-Learning</i> (cover):					
	a. Penampilan unsur tata letak pada sampul secara harmonis memiliki irama dan kesatuan secara konsisten					✓
	b. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
	c. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					✓
	d. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf				✓	
	e. Ilustrasi sampul menggambarkan isi/materi ajar yang mengungkapkan karakter obyek.					✓
3	Desain isi UKBM :					
	a. Konsistensi tata letak				✓	
	b. Unsur tata letak harmonis				✓	
	c. Unsur tata letak lengkap				✓	
	d. Tata letak penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman					✓
	e. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
	f. Tipografi isi UKBM tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					✓



No	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	g. Tipografi isi UKBM sederhana				✓	
	h. Topografi isi UKBM memudahkan pemahaman					✓
	i. Ilustrasi isi mampu mengungkapkan makna/arti dari objek				✓	

#### E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

#### F. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Setelah mengisi tabel penilaian, lingkarilah huruf dibawah ini sesuai penilaian bapak/ibu:

1. Silabus ini :

- ☒ a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

2. Silabus ini :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan revisi cukup banyak
- d. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- e. Dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Sumenep, Maret 2019

Validator

Hairus Sabila, S.T.

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN EVALUASI

## A. Penilaian

No.	Komponen/Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kelengkapan format Instrumen evaluasi terdiri atas kisi-kisi soal, skor penilaian, butir soal dan petunjuk mengerjakan, kunci jawaban, teknik penilaian					✓
2	Perumusan instrumen evaluasi: a. Kesesuaian instrumen evaluasi dengan kompetensi dasar					✓
	b. Tingkat kesukaran				✓	
	c. Kejelasan rumusan				✓	
	d. Memenuhi unsur validitas dan reliabilitas				✓	
3	Manfaat hasil penilaian: a. Umpan balik bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dan kekurangannya				✓	
	b. Memantau kemajuan dan mendiagnosa kemampuan belajar siswa				✓	
	c. Masukan bagi guru untuk memperbaiki program pembelajarannya dikelas				✓	
	d. Memberikan informasi yang komunikatif kepada masyarakat				✓	
4	Pertanyaan soal dalam instrumen evaluasi memenuhi 4 syarat yaitu jelas, runtut, menarik dan operasional					✓
5	Kesesuaian soal evaluasi dengan model pembelajaran					✓
6	Hubungan keterkaitan konsep materi dan masalah kontekstual					✓

## DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN



Foto : Peserta didik menggunakan android untuk mengakses *E-Pub*



Foto : Suasana pembelajaran dikelas menggunakan UKBM *e-learning*



## DOKUMENTASI KELAS KONTROL



Foto : Peserta didik menggunakan *paper / print out* dalam proses KBM



Foto : Susana pembelajaran konvensional di kelas